

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah kehidupan sosial lainnya. Materi IPS untuk tingkat MI tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih mementingkan aspek kompetensi pedagogik dan psikologis serta kemampuan berpikir peserta didik.¹

Mata pelajaran IPS di tingkat MI bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki ketrampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut. Pelajaran IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat di mana peserta didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.

Tujuan pendidikan IPS di atas, terlihat bahwa IPS sangat penting untuk menumbuhkan penataan nalar atau kemampuan

¹ Sapriya, *Konsep Dasar IPS*, (Bandung: UPI PRESS, 2006), cet 1, hlm. 6.

berpikir logis, kritis, dan kreatif peserta didik, agar mampu menerapkan IPS dalam kehidupan sehari-hari. Peran seorang guru diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya tersebut.

Konteks pendidikan sekarang, guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Akan tetapi guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber ilmu, karena perkembangan sains dan teknologi memungkinkan peserta didik memperoleh ilmu dari berbagai sumber seperti internet, program televisi, gambar, audio, dan sebagainya. Konsekuensinya, peserta didik tidak lagi selalu bertanya kepada guru setiap menemui persoalan, melainkan harus belajar keras dari berbagai sumber dan strategi untuk menguasai standar kompetensi dalam pembelajaran. Jika dalam praktiknya peserta didik tidak mampu menguasai materi pelajaran setelah berupaya maksimal barulah peserta didik tersebut bertanya kepada guru.²

Proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menghadirkan metode mempunyai arti yang cukup penting. Karena kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan metode. Pembelajaran IPS saat ini masih cenderung *teacher-centered* sehingga peserta didik menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan

²Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17-18.

model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup dengan menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar maupun referensi. Metode belajar tersebut tidak membantu peserta didik bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri.³

Hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di MI Futuhiyyah Mranggen Demak khususnya pembelajaran IPS di kelas V menunjukkan bahwa proses pembelajaran kurang efektif, interaksi pembelajaran masih rendah, proses pembelajaran masih terpusat pada guru dan siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran, guru kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Selain itu, guru juga kurang maksimal dalam menggunakan media ketika menyampaikan materi yang diajarkan. Sehingga berakibat siswa pasif dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Saat mengikuti pembelajaran masih banyak siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)

Metode *learning starts with a question* merupakan kegiatan belajar yang dimulai dengan pertanyaan. Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika anak didik aktif dan terus

³ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm.1.

bertanya ketimbang hanya menerima apa yang akan disampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk membuat anak didik belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi sebelum ada penjelasan dari guru. Metode ini dapat menggugah anak didik untuk mencapai kunci belajar. Metode pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran, tinggal bagaimana guru dapat mengelola dengan baik dua kelompok ini untuk berdiskusi yang dapat merangsang peserta didik untuk lebih komunikatif dan berpikir efektif.

Penerapan metode *learning starts with a question* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Karena metode ini cenderung lebih berpusat kepada siswa, sehingga dengan menggunakan metode *learning starts with a question* siswa akan lebih aktif dalam belajar dan dapat melatih siswa untuk lebih sering berkomunikasi dengan teman sebayanya maupun dengan guru. Aktivitas siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan juga dapat membuat peserta didik lebih aktif dan menikmati pelajaran sehingga membuat peserta didik tidak mudah bosan. Kegiatan ini dapat memupuk minat dan perhatian peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran IPS, yang pada

akhirnya dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang mampu merangsang peserta didik lebih aktif dalam belajar, memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi langsung dan saling mengkomunikasikan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta mempunyai rasa tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan memahami atau hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan metode *learning starts with a question*.

Meningkatkan kemampuan atau hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di MI Futuhiyyah Mranggen, maka diadakan penelitian dengan judul Efektivitas Metode *Learning With a Question* terhadap Hasil Belajar IPS Materi Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia Kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana efektivitas metode *learning starts with a question* terhadap hasil belajar IPS materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode *learning starts with a question* pada mata pelajaran IPS materi Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia siswa kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Manfaat penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian yang diharapkan dapat memberi manfaat antara lain::

a. Secara Teoritis

Menjadi bahan informasi dan referensi bagi pendidikan mengenai metode pembelajaran *learning starts with a question* serta sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta didik

a) Peserta didik dapat mengembangkan pemahaman konsep pelajaran yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang optimal.

b) Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan metode *leaning starts with a question*.

- 2) Bagi Guru
 - a) Sebagai alternatif bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang variatif, sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar.
 - b) Menggunakan metode *learning starts with a question*, guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik.
- 3) Bagi Madrasah, penelitian menggunakan metode *learning starts with a question* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran IPS.
- 4) Bagi Peneliti
 - a) Memahami penggunaan metode *learning starts with a question* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia.
 - b) Mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan pembelajaran.